

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan kasus Ulkus Diabetikum pada Ny.C dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri akut di ruang bedah Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dari pengkajian sampai evaluasi pada tanggal 02 - 04 April 2019.

1. Pengkajian asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri akut terhadap Ny.C pada kasus Ulkus Diabetikum data yang diperoleh penulis hanya meliputi kebutuhan biologis dan psikologis saja. Hal tersebut dikarenakan pengkajian yang dilakukan penulis kurang lengkap karena hanya mencakup masalah biologis dan psikologis klien, sedangkan untuk pengkajian sosial dan spiritual penulis tidak melakukan pengkajian.
  
2. Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan penulis sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny.C hanya meliputi diagnosa aktual dan risiko, hal tersebut karena penulis tidak melakukan pengkajian dalam hal kebutuhan social dan spiritual klien dan komunikasi yang kurang baik dengan klien dan keluarga sehingga untuk diagnosa promkes belum dapat ditegakkan.

### 3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dibuat umumnya bersifat mandiri dan kolaboratif yaitu dengan melibatkan tenaga medis dan juga keluarga klien. Intervensi yang dibuat oleh penulis sudah meliputi tindakan mandiri dan kolaboratif yaitu dengan melibatkan tenaga medis lain dan keluarga dalam membantu mengatasi masalah klien.

### 4. Implementasi

Dalam melakukan rencana intervensi penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Semua rencana tindakan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya tindakan dilakukan secara bertahap karena apabila masalah sudah dapat teratasi dengan sebagian tindakan saja maka tindakan lain tidak perlu dilakukan.

### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Ny.C dengan kasus Ulkus Diabetikum selama 3 hari perawatan, maka penulis menyimpulkan semua diagnosa yang menjadi prioritas utama hanya teratasi sebagian pada hari ketiga karena hanya beberapa kriteria hasil saja yang berhasil tercapai. Hal tersebut dikarenakan membutuhkan waktu perawatan yang lebih lama agar bisa mencapai kriteria hasil yang telah dibuat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam 3 hari perawatan.

## B. Saran

Laporan tugas akhir ini bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Untuk itu penulis menyarankan :

### 1. Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu

Dalam perawatan pasien Ulkus Diabetikum sebaiknya perlu ditingkatkan kembali terkait perawatan luka yang diberikan kepada klien agar masalah klien dapat teratasi dengan baik.

### 2. Perawat dan mahasiswa keperawatan

Dalam melakukan pengkajian harus dilakukan secara menyeluruh. Dalam menegakkan diagnosa harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa aktual, risiko dan promkes. Dalam membuat intervensi harus meliputi tindakan mandiri dan kolaboratif dengan melibatkan tenaga medis dan keluarga klien agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi harus selalu memperhatikan standar operasional prosedur yang telah tersedia agar tidak timbul masalah baru pada klien. Dalam evaluasi apabila masalah belum teratasi harus tetap menganjurkan keluarga pasien menerapkan apa yang sudah di ajarkan selama perawatan dan tetap mengikuti program terapi.

### 3. Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dalam format asuhan keperawatan terutama dalam pengkajian perlu ditekankan dalam pengkajian sosial dan spiritual. Dan lebih menekankan

kepada mahasiswa untuk mengkaji klien secara menyeluruh. Dalam rencana keperawatan harus diberikan arahan kembali bagi mahasiswa agar selalu mencantumkan tindakan mandiri dan kolaboratif. Lebih menekankan kembali kepada mahasiswa untuk selalu berpedoman kepada standar operasional prosedur dalam melakukan tindakan terutama yang menggunakan prinsip steril. Dalam hal evaluasi lebih ditekankan kembali kepada mahasiswa harus selalu memberikan anjuran kepada pasien untuk menerapkan apa yang sudah di ajarkan selama perawatan.